BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang upaya guru Al-Qur'an hadits sebagai motivator, inisiator dan mediator dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya guru Al-Qur'an Hadits sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa MTs Sultan Agung Jabalsari

a. Memberikan dorongan kepada siswa bahwa belajar membaca Al-Qur'an itu penting dan bermanfaat.

b. Mengajak siswa untuk selalu rajin dalam membaca Al-Qur'an

c. Selalu memberi pengertian dan pemahaman tentang pentingnya membaca Al-Qur'an

d. Memberi tahu siswa bahwa banyak sekali manfaat yang didapat dari membaca Al-Qur'an itu sendiri. Karena di usia siswa saat ini, masih memandang dapat memperoleh suatu imbalan untuk dapat mengerjakan sesuatu.

e. Memberikan reward untuk siswa yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan juga bisa menghafalkan surat – surat pendek Al-Qur'an dan do'a – do'a dengan lancar

f. Memberikan dorongan agar selalu memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat salah satunya dengan membaca

dan menghafalkan Al-Qur'an.

2. Upaya guru Al-Qur'an Hadits sebagai inisiator dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa MTs Sultan Agung Jabalsari

Peran guru Al-Qur'an hadits sebagai inisiator dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an adalah guru mengupayakan untuk menerapkan ide – ide pembaharuan yang kreatif saat mengajar dikelas yang nantinya bisa dicontoh oleh siswa sendiri. Dengan adanya ide – ide baru ini maka guru Al-Qur'an hadits dapat mengembangkan bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Hal ini dilakukan oleh guru Al-Qur'an hadits agar siswa menjadi lebih semangat dan kompak dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an maupun hafalannya dan dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal dan tidak merasa bosan.

3. Upaya guru Al-Qur'an Hadits sebagai mediator dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa MTs Sultan Agung Jabalsari

Sebagai mediator, seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yaitu guru Al-Qur'an hadits menggunakan alat media sebagai pendukung pembelajaran seperti menyediakan alat tulis, buku LKS, dan Al-Qur'an. Dengan alat media ini dapat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an maupun hafalan surat – surat pendek Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an di sekolah siswa bisa rutin melakukannya sesuai jadwal yang sudah

ditentukan, beda halnya di rumah. Mereka bisa saja mengulur waktu atau malas untuk membaca Al-Qur'an dengan rutin seperti saat di sekolah.

Guru juga dituntut mampu menjadi mediator yang sesungguhnya dalam usahanya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa, yakni mampu mengenalkan situasi dan keadaan yang akan siswa terima saat kegiatan belajar mengajar dikelas, agar siswa mampu mengkondisikan dirinya sendiri ketika kegaiatan belajar berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi bagi guru Al-Qur'an hadits maupun guru pembimbing kegiatan keagamaan khusunya di MTs Sultan Agung Jabalsari, agar selalu meningkatkan kreativitas mengajarnya dan menambah alat bantu media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dan mampu mengelola kelas dengan baik dan benar melalui pengajaran dan didikan yang professionaldan modern.

2. Bagi MTs Sultan Agung

Diharapkan MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol menjadi contoh dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, agar dapat menjadi panutan yang lebih baik bagi para siswa – siswi dan sekolah-sekolah yang lainnya.

3. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan terselesaikannya penelitian ini, semoga dapat menjadi tambahan koleksi perpustakaan IAIN Tulungagung untuk melengkapi buku-buku bacaan yang diharapkan sebagai pendukung, dan menjadi bahan referensi terkait bidang pendidikan atau sebagai bacaan bagi mahasiswa lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang sangat penting dan bermanfaat bagi peneliti. Diharapkan peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian - penelitian lainnya dengan lebih mendalam mengenai kualitas membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.